

TUGAS AKHIR
PENERAPAN TEKNIK SLAP TONGUING DAN
PENDEKATAN CHORDAL DALAM IMPROVISASI
SAKSOFON ALTO PADA LAGU GROOVE IN THE HOLE
KARYA OYTUN ERSAN



Disusun Oleh:

ILHAM MAULANA HAKIM

NIM 19002090134

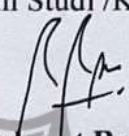
PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul:

**PENERAPAN TEKNIK SLAP TONGUING DAN PENDEKATAN CHORDAL
DALAM IMPROVISASI SAKSOFON ALTO PADA LAGU GROOVE IN THE HOLE
KARYA OYTUN ERSAN** diajukan oleh Ilham Maulana Hakim, NIM 19002090134,
Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada
tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan /Program Studi /Ketua Penguji


Rahmat Raharjo, M.Sn


NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dr. R. M. Singih Sanjaya, M.Hum.

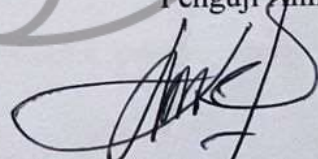
NIP 196209071989031001/NIDN 0007096209

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Drs. Taryadi, M.Hum.

NIP 195812201987031001 /NIDN 0020125802

Penguji Ahli



H. Mulyadi Cahyaraharjo, M.Sn

NIP 196101161989031003/NIDN 0016016102

Yogyakarta, 22 - 01 - 24

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002 /NIDN 0007117104

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena karunia-Nya penulis dapat menuntut Ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis telah banyak sekali menerima ilmu, serta kesempatan bertemu orang-orang hebat yang ada dalam lingkup kampus ISI Yogyakarta yang saya cintai. Penulis telah menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Seni. Tentunya dalam proses penulisan ini tak lepas dari dukungan-dukungan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini saya ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Raden Mas Singgih Sanjaya, M. Hum. selaku dosen wali, dosen pembimbing dan dosen mayor. Terima kasih untuk setiap bimbingan dan *supportnya* sejak awal studi hingga sampai di titik ini yang selalu membimbing dengan sabar dan teliti sehingga penulis dapat bermain saksofon dengan baik dan dapat menulis skripsi ini higgai selesai.
2. Drs. R. Taryadi, M.Hum. selaku dosen pembimbing dua saya. terima kasih untuk setiap bimbingan yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Ketua Prodi D4 Penyajian Musik.
4. H. Mulyadi Cahyoraharjo, M. Sn selaku dosen penguji ahli.
4. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan penulis di setiap proses perkuliahan.

5. Sahabat Sahabatku terkasih: Ercela Wati, Sophian Malista K, Ayom Satria, Samuel William, dan semua teman Kontrakan yang sabar membantu dan memberi dukungan

6. Para pengiring yang telah berusaha membantu lancarnya Recital TA dan mempelajari lagu yang dibawakan oleh penulis: Sheva Aji, Deddy Harfelin, Hansel Turnip dan Steven L.



Yogyakarta, 15 Desember 2023

Ilham Maulana Hakim

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penerapan teknik *slap tonguing* dan pendekatan *chordal* pada lagu *Groove In The Hole*. Permasalahan yang sering dialami oleh para improvisator adalah kurangnya pengetahuan dan eksplorasi dalam berimprovisasi sehingga kerap terdengar monoton dan improvisator tidak mengerti apa yang telah dimainkan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami cara konsep teknik *slap tonguing* dan pendekatan *chordal* dalam menunjang permainan improvisasi saksofon alto. Teknik *slap tonguing* dapat memberikan efek suara perkusi sehingga terdengar lebih hidup dan memberikan nuansa khas dalam gaya permainan saksofon alto, sedangkan pendekatan *chordal* membantu improvisator dalam menciptakan kalimat improvisasi yang harmonis dan variatif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus berupa penerapan teknik *slap tonguing* dan pendekatan *chordal* dalam improvisasi saksofon alto. Eksplorasi meliputi langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menentukan topik penelitian 2) pengumpulan (jurnal, buku, audio visual) 3) Analisis data 4) Eksplorasi 5) Latihan 6) Konser 7) Analisis saksofon dalam konser resital akhir 8) Laporan penelitian. Proses menganalisis dilakukan dalam mengkonsep teknik *slap tonguing* dan pendekatan *chordal* pada lagu *Groove in the Hole* karya Oytun Ersan. Setelah melakukan menganalisis data improvisasi, dilakukan eksplorasi pribadi secara mendalam. Proses eksplorasi dalam penelitian ini merupakan hal yang penting, yang dilakukan dalam mengeksperimentasi improvisasi yaitu menciptakan dialog tanya jawab dengan memainkan ide kalimat tanya pada register nada rendah menggunakan teknik *slap tonguing* kemudian merespon kalimat jawab dengan register nada tinggi menggunakan *licks* pendekatan *chordal* sebagai jembatan menuju birama selanjutnya yang bertujuan untuk menciptakan ilusi interaksi.

Kata kunci: *slap tonguing*, improvisasi, *chordal*, saksofon alto

ABSTRACT

This research is an application of the slap tonguing technique and chordal approach on the song Groove in the Hole. The problem that is often experienced by improvisers is the lack of knowledge and exploration in improvising so that it often sounds monotonous and the improviser does not understand what has been played. This study aims to understand the concept of the slap tonguing technique and the chordal approach in supporting alto saxophone improvisation playing. The slap tonguing technique can provide percussive sound effects so that it sounds more alive and provides a distinctive nuance in the alto saxophone playing style, while the chordal approach helps improvisers in creating harmonious and varied improvisation sentences. This research is a qualitative and research with a Case Study approach in the form of applying the slap tonguing technique and chordal approach in improvisation. The exploration includes the following steps: 1) Determining the research topic 2) collecting (journals, books, audio visuals) 3) Data analysis 4) Exploration 5) Practice 6) Concert 7) Saxophone analysis in the final recital concert 8) Research report. The process of analyzing is carried out in studying the slap tonguing technique and on the song performed, namely Groove In The Hole by Oytun Ersan. After analyzing the improvisation data, in-depth personal exploration is carried out. The exploration process in this study is an important thing, which is done in experimenting with improvisation by playing the slap tonguing technique in the low register because the author plays slap tonguing in the low register on the alto saxophone as much as one bar, then responds with answering sentences at high register notes using short chordal approach licks as a bridge to the next bar.

Keywords: slap tonguing, improvisation, chordal, saxophone alto

DAFTAR ISI

Tugas Akhir	1
PENERAPAN TEKNIK SLAP TONGUING DAN PENDEKATAN CHORDAL DALAM IMPROVISASI SAKSOFON ALTO PADA LAGU GROOVE IN THE HOLE KARYA OYTUN ERSAN	1
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
1. Kajian Pustaka.....	5
2. Kajian Repertoar.....	7
C. Landasan Teori.....	8
1. <i>Slap Tonguing</i>	8
2. Improvisasi.....	10
BAB III	12
METODE PENELITIAN	12
A. Pendekatan Penelitian.....	12
B. Objek Penelitian.....	13
3. Desain Studi Kasus.....	13
.....	13
4. Metode Pengumpulan Data.....	14
1. Dokumen.....	14
2. Observasi.....	14
3. Wawancara.....	14

4. Eksplorasi.....	15
5. Diskografi	15
5. Rancangan Penyajian Musik.....	15
1. Jadwal Latihan Mandiri	15
6. Konsultasi dan Evaluasi.....	16
BAB IV	17
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	17
A. Deskripsi Penyajian Musik	17
1. <i>Articulation #1 Slap Tonguing</i>	17
2. <i>Standar Slap Tonguing</i>	17
3. <i>Close Slap Tonguing</i>	18
4. <i>Open Slap Tonguing</i>	18
5. <i>Articulation #3 Breath & Air Sounds</i>	19
6. <i>Articulation #2 Tonguing Ramming</i>	19
7. Metode latihan improvisasi dengan pendekatan <i>chordal</i>	27
B. Konsep Improvisasi dan Penerapan Improvisasi	32
1. Konsep Cadenza.....	33
2. Improvisasi Lagu	36
BAB V	39
PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	45
A. Daftar Pustaka.....	45
B. Diskografi.....	46
C. Narasumber	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah salah satu bentuk kesenian yang telah ada dan berkembang berabad-abad lamanya. Seiring dengan perkembangan zaman, musik semakin berkembang hingga mempunyai beragam jenis *genre*/aliran yang di mana masing-masing *genre* memiliki karakteristik yang membedakan satu dengan yang lainnya, seperti rock, fusion, funk, jazz, dan sebagainya. Pada tulisan ini penulis membatasi hanya satu *genre* saja, yaitu musik jazz. Musik jazz menjadi salah satu *genre* musik yang tumbuh di Amerika dan populer dimainkan oleh warga kebangsaan Afrika-Amerika. Musik jazz merupakan perpaduan dari beragam jenis musik, antara lain blues, *rigtime*, brass band, musik tradisional Eropa dan berbagai macam irama dari musik Afrika.

Menurut John F. Szwed, pengamat dan penulis buku, “memahami dan menikmati musik *jazz*” mengatakan musik *jazz* identik dengan improvisasi yang menjadi karakteristik dan sebagai pembeda antara musik *jazz* dengan jenis musik lainnya. Secara umum, pengertian dari improvisasi bisa dikatakan suatu pengolahan rangkaian nada dengan tanpa persiapan atau sering disebut komposisi secara spontan. Hal ini memungkinkan eksplorasi yang lebih luas terhadap unsur-unsur musik seperti bunyi, nada, melodi, ritmis, timbre dalam berimprovisasi. Banyak juga improvisasi yang dilakukan oleh seorang musisi telah dipengaruhi oleh pengalaman bermusik secara individu atau dengan mendengarkan improvisasi dari

pemain saksofon lain. Sering ditemui musisi yang melakukan improvisasi dengan menggunakan skema melodi atau ritmis (seperti motif, figure atau *fragmen* melodi, *lick*, atau *patterns* berulang seperti ostinato) (Bob Hinz, 1995).

Hingga saat ini masih banyak pemain saksofon yang bermain musik jazz dengan improvisasi yang monoton karena kurangnya eksplorasi dan pengetahuan tentang improvisasi yang lebih luas. Contohnya penggunaan pendekatan *chordal* (pendekatan berdasarkan pada *akor*), *scale*, modal (pendekatan berdasarkan pada tangga nada), dan juga *extended technique* pada improvisasi.

Sebab itu penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan teknik *slap tonguing* sebagai bentuk eksplorasi dalam berimprovisasi. Salah satu teknik tambahan atau *extended techniques* yang dibahas adalah *slap tonguing*. *Slap tonguing* adalah teknik dalam instrumen saksofon dengan membuat ruang hampa antara lidah dengan *reed*, lalu dengan sedikit reflek cepat melepaskan lidah untuk memperoleh efek suara seperti “letupan”. Teknik ini biasa digunakan oleh pemain saksofon dalam berimprovisasi untuk lebih menambah variasi solo, dengan memberi efek perkusi. Pemain saksofon *jazz* juga menggunakan teknik ini untuk menunjukkan penguasaan instrumen mereka dan membuat solo yang menarik (Heavner, 2013)

Sebelum mencoba menerapkan teknik *slap tonguing* dengan menampar lidah pada reed, pemain harus lebih dulu mengamati mekanisme teknik ini dengan mensimulasikan gerakan lidah terhadap atap atau langit-langit mulut. Untuk melakukannya lidah harus ditekan rata ke atap mulut tepat di belakang gigi depan.

Tidak jarang teknik *slap tonguing* ini merusak *reed* yang kita gunakan, Disebabkan oleh gesekan lidah dan juga *reed* yang terkadang bersentuhan dengan kurang tepat sehingga lidah mengenai ujung dari *reed* saksofon menyebabkan *reed* menjadi sobek atau rusak. Secara umum, *slap tonguing* akan lebih mudah dilakukan dengan saksofon yang menggunakan ukuran *reed* lebih besar, seperti, saksofon Baritone, dan juga saksofon tenor di bandingkan dengan saksofon yang menggunakan ukuran *reed* lebih kecil (Bokman, 2015). Dalam penerapan teknik *slap tonguing* terdapat tiga variasi yang masing-masing memiliki kualitas efek perkusi yang berbeda, yaitu: *standard slap tonguing*, *close slap tonguing*, dan *open slap tonguing*.

Improvisasi *chordal* adalah suatu teknik improvisasi yang menggunakan *akor* sebagai landasan utama atau titik awal untuk improvisator membuat kalimat melodi dan harmoni yang menarik. dalam improvisasi *chordal*, improvisator dituntut untuk melakukan pengembangan dan eksplorasi terhadap progressi *akor* yang ada pada lagu atau progressi *akor* yang sedang dimainkan. Permainan improvisasi *chordal* improvisator perlu pemahaman banyak tentang harmoni dan hubungan antara *akor*, dapat juga menggunakan *akor voicing* atau berimprovisasi menggunakan melodi yang menekankan pada nada-nada yang berhubungan pada *akor* (Riko, 2023)

Tujuan dari improvisasi *chordal* adalah untuk membantu improvisator menghasilkan variasi, nuansa, dan dinamika dalam permainan maupun improvisasi sehingga terkesan menarik dan lebih harmonis. Pemain dapat menambahkan permainan *extended akor* dan dapat menambahkan substitusi *akor* yang menarik

atau mengubah dan mengembangkan pola harmoni dengan tujuan untuk menciptakan suara yang unik dan menarik.

Penelitian ini akan membahas tentang penggunaan teknik *slap tonguing* dan menggunakan pendekatan *chordal* improvisasi pada lagu “*Groove in the Hole*”. Judul penerapan *slap tonguing* dan pendekatan *chordal* ini menarik bagi penulis karena penulis memiliki keresahan dalam berimprovisasi dan ingin lebih mengeksplorasi teknik tambahan seperti *slap tonguing* ke dalam konsep improvisasi.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat ditafsirkan sebagai berikut: Penulis memiliki keresahan dalam berimprovisasi dikarenakan kurangnya eksplorasi ide menjadikan permainan improvisasi yang monoton dan kurang ekspresif. Pendekatan *chordal*, *scale*, dan *slap tonguing* merupakan langkah yang dapat di eksplorasi secara mendalam untuk memperluas serta mengembangkan improvisasi agar terdengar lebih ekspresif dan variatif.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana konsep *slap tonguing* dan improvisasi saksofon alto dengan pendekatan *chordal* ?
2. Bagaimana penerapan konsep *slap tonguing* dan improvisasi saksofon alto dengan *chordal* ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui konsep *slap tonguing* dan improvisasi saksofon alto dengan pendekatan *chordal*.
2. Memahami penerapan konsep *slap tonguing* dan improvisasi saksofon alto dengan *chordal*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Memberikan referensi dan informasi baru kepada pembaca mengenai penerapan teknik *slap tounging* dan improv dengan pendekatan *chordal*.
2. Manfaat praktis
Memperbanyak perbendaharaan wawasan mengenai *slap tonguing* juga penerapan dalam teknik imrpovisasi dan memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran atau referensi dalam penulisan ilmiah.